

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sugiyono, (2011) mengatakan pada dasarnya metode adalah cara ilmiah yang ditujukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah proses dan kegiatan penelitian yang didasarkan kepada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Rasional dengan arti bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal dan dapat dipahami dengan mudah sehingga hasil penelitian dapat dicerna dan dipahami dengan mudah.

Empiri artinya bahwa kegiatan penelitian dilakukan dengan menggunakan panca indera sehingga diharapkan penelitian dapat berjalan dengan mudah dan diikuti secara seksama.

Sistematis yaitu penelitian dilakukan dengan aturan dan distribusi waktu yang berurutan, menyelesaikan satu per satu masalah dan proses penelitian sehingga hasil temuan data dilapangan dapat diolah dengan baik dan saling berikatan.

Dalam mengolah data penelitian terdapat dua cara yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif terhadap fenomena penerapan protokol kesehatan sebagai bentuk studi kasus.

Sugiyono (2012) memaparkan bahwa perbedaan hasil validitas dan reabilitas data antara penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian yang akan divalidasi yaitu peneliti itu sendiri.

Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah atau sekelompok individu

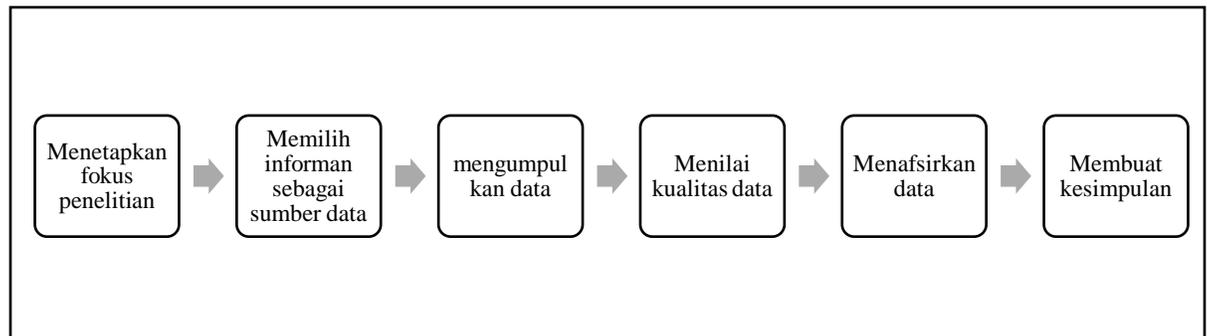
yang diadaptasi dari masalah sosial. Secara umum, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian mengenai kebiasaan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku manusia, konsep atau suatu fenomena. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis memilih pendekatan kualitatif untuk mengamati suatu fenomena terbaru mengenai pola hidup bersih dengan panduan khusus yang dikeluarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sehingga penulis berharap dapat memahami dan menemui pemahaman pelaku usaha wisata terhadap aturan yang ditetapkan, apakah terdapat hal atau masalah yang tersembunyi dalam penerapan protokol tersebut.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. Creswell (2016) mengatakan bahwa kasus yang dimaksud dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses maupun program.

Skenario penelitian kualitatif yang akan di lakukan adalah sebagai berikut;

GAMBAR 5

SKENARIO PENELITIAN



Sumber : Sugiyono, 2012

Penelitian diawali dengan penentuan fokus penelitian dan memilih informan sebagai sumber data primer, setelah data dikumpulkan maka data akan dinilai kualitasnya dengan memilah data rinci agar lebih mudah diteliti

dan kemudian ditafsirkan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan dari keseluruhan rangkaian kegiatan penelitian.

Perolehan data yang akan dilakukan oleh penulis dapat terkumpul melalui hasil wawancara, observasi atau pengamatan secara rinci dan mendalam. Pada laporan penelitian ini, penulis akan membahas mengenai penerapan protokol kesehatan pada transportasi darat mengacu pada *Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability* yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada Oktober 2020 dengan tujuan memberikan jaminan kepada wisatawan untuk kembali berwisata dengan aman dan nyaman dengan meninjau kebersihan dan kesehatan lingkungan objek wisata maupun *stakeholder* terkait. Namun sebelum menjamin wisatawan untuk berwisata dengan aman dan nyaman, pelaku usaha wisata yang dalam kasus ini adalah pekerja *travel agent* dan driver harus dipastikan dalam keadaan sehat dan tidak terkena penyakit untuk meminimalisir penularan virus antar pekerja usaha wisata dan wisatawan. Dalam artian, penerapan CHSE juga berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

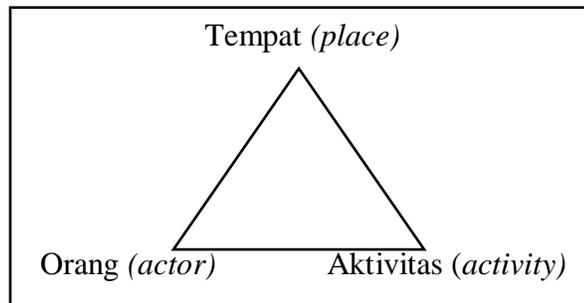
Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan tinjau lapangan terkait penerapan protokol kesehatan berdasarkan 4 komponen yaitu *Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability* sebagai upaya pencegahan penularan virus dan implementasi dari bentuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian tidak tentu karena permasalahan yang diteliti berasal dari suatu kasus. Sampel yang terdapat pada penelitian kualitatif disebut sebagai narasumber atau informan.

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2012) dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif istilah populasi tidak digunakan melainkan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri atas tiga elemen, yaitu *place*, *actors and activity* yang berinteraksi secara sinergis.

GAMBAR 6
SKEMA SITUASI SOSIAL



Sumber : Spradley, Participant Observation, 1980

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data yang diperoleh dengan pertimbangan tertentu, informan yang didapatkan dianggap memiliki peranan penting seperti penguasa atau ahli.

Penelitian dilakukan di Dago Holiday, Bandung yang beralamat di Jalan Terusan Jakarta No.430, Ruko Puri Dago 75 Kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat, 40291.



Dago Holiday merupakan perusahaan usaha perjalanan wisata yang menawarkan paket wisata inbound, outbound maupun domestik. Dago Holiday juga memiliki armada transportasi darat yang disewakan mulai dari mobil

sedan, Hi-Ace hingga bus dengan kapasitas banyak. Penelitian dilakukan di kantor Dago Holiday yaitu Antapani dan garasi armada transport di Cikutra.

C. Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data sangat penting dan memiliki peran besar dalam sebuah penelitian. Lebih lanjutnya, data yang terkumpul akan di analisa untuk menghasilkan sebuah hasil akhir dan kesimpulan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer didapatkan langsung dari narasumber yang ditemukan di lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas harian pekerja wisata di kantor Dago Holiday yang berlokasi di Antapani dan garasi parkir armada yang berlokasi di Cikutra. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan kepada pekerja wisata di Dago Holiday dan pengguna jasa wisata Dago Holiday.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti selama kegiatan penelitian dilakukan. Sumber data sekunder dapat didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi merupakan data *historis* yang artinya memberikan bukti atas terjadinya suatu kejadian di masa lampau dan digunakan sebagai bahan penimbang data.

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengumpulan data yang melibatkan aktivitas harian di lingkungan Dago Holiday Bandung. sebagai bukti dan pengumpulan data yang meliputi

kegiatan dan aktivitas harian pekerja wisata di Dago Holiday dan pelayanan di Dago Holiday.

Teknik pengumpulan data sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2012), teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan langkah startegis yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang ditemukan di lokasi penelitian yang kemudian akan di olah dan di analisa.

Marshall dan Rossman (1995) mengatakan *“the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”* maka dari itu penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dari kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi.

Dari segi cara pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2012) memaparkan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan karena para ilmuwan hanya bisa bekerja dan melakukan penelitian dengan mengolah data yang ditemukan di lapangan melalui kegiatan observasi, mulai dari hal dan/atau benda yang besar hingga terkecil.

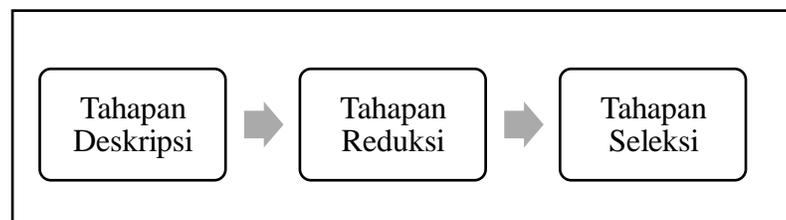
Faisal (1990) mengklarifikasi observasi menjadi; a) observasi berpartisipasi (partisipatif, b) observasi secara terang-terangan dan samar, dan c) observasi yang tidak berstruktur. Yang kemudian dalam observasi partisipatif dibagi menjadi 4 (empat) yaitu; a) observasi yang pasif, b) observasi yang moderat, c) observasi yang aktif, c) observasi

yang aktif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif moderat dan observasi terstruktur atau tersamar.

Menurut Spradley (1980) dalam kegiatan observasi diperlukan 3 (tiga) komponen yaitu *place*, *actor*, *activity* yang dalam penelitian ini dilakukan observasi di moda transportasi Dago Holiday Bandung meliputi *pool* dan armada transportasi, terhadap pekerja (supir, karyawan) dan pengguna jasa) dalam kegiatan penerapan protokol kesehatan.

Observasi dilakukan dengan 3 (tiga tahapan), yaitu;

GAMBAR 7
TAHAPAN OBSERVASI



Sumber : Spradley, 1980

b. Wawancara

Moleong (2007) mengatakan bahwa wawancara terjadi antara dua orang dengan maksud tertentu. Pewawancara adalah pihak yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Wawancara dalam sebuah penelitian terjadi apabila terdapat kegiatan berbincang antara pewawancara dan informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan dengan teknik tertentu.

Esterberg (2002) menyampaikan bahwa alat kumpul data yang menggunakan wawancara memiliki beberapa pilihan yaitu; a) wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur dan wawancara tidak berstruktur.

Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen pertanyaan dan alat bantu yaitu *tape recorder* untuk merekam percakapan wawancara dengan izin dan telah disepakati antara pewawancara dan informan.

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi-struktur yang dalam pelaksanaannya telah disiapkan instrumen pertanyaan namun tidak menutup kemungkinan terdapat pertanyaan dan jawaban tambahan diluar dari instrumen yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan via suara/pesan.

Subjek yang dituju untuk diwawancara dalam penelitian ini adalah *owner* Dago Holiday Bandung, supir Dago Holiday Bandung dan pengguna jasa wisata Dago Holiday Bandung.

c. Dokumentasi

Burhan (2008) mengatakan bahwa dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri *historis* dan kemudian dikaji untuk mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada terlebih dahulu dan mendukung data penelitian yang sedang di lakukan. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan pedoman kebersihan Dago Holiday Bandung, himbauan kebersihan Dago Holiday Bandung, kelengkapan alat kebersihan di Dago Holiday Bandung.

D. Analisis Data

Muhadjir (1998) menjelaskan bahwa data yang diperoleh di lapangan kemudian di kaji dan dikelompokkan ke kategori tertentu untuk di jabarkan menjadi sebuah unit-unit terpisah, hal-hal pentingnya diambil untuk mempermudah proses penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah baik untuk diri sendiri maupun orang lain disebut dengan kegiatan analisis data.

Nasution (1988) menyampaikan bahwa kegiatan analisis data adalah kegiatan yang sulit dan memerlukan kerja keras karena dibutuhkan tindakan yang kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang harus dilakukan untuk menganalisa suatu data sehingga setiap peneliti harus mencari metode sendiri yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Analisis sebelum lapangan

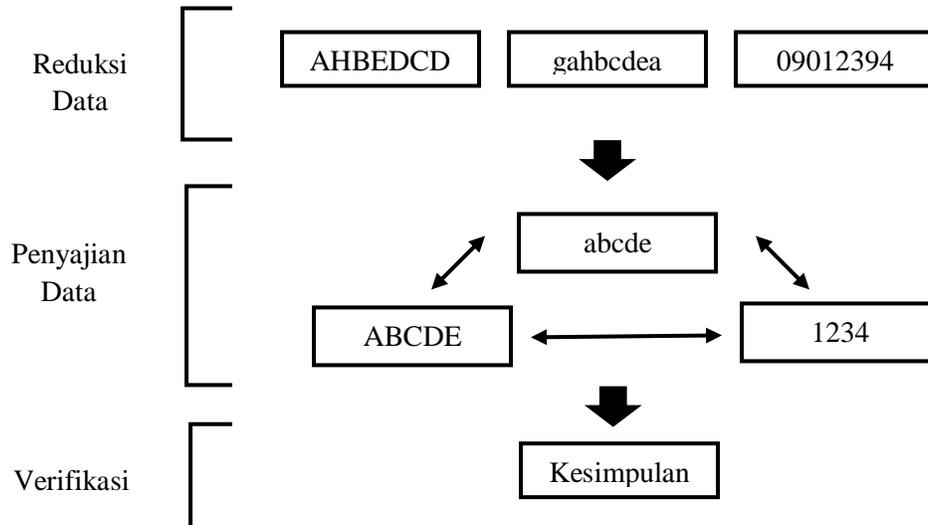
Analisis data sebelum lapangan diperoleh dari data hasil studi pendahuluan dan data sekunder yang ditemukan sehingga penulis dapat menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang sebagaimana sifat dari penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti menemukan hal lain dalam penelitian.

2. Analisis data lapangan

Analisis data yang dilakukan oleh penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan berakhirnya pelaksanaan penelitian. Pada saat penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara yang pada pelaksanaannya peneliti telah melakukan analisa terhadap jawaban dari kegiatan wawancara.

Miles dan Huberman (1948) menyampaikan bahwa analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif bersifat interaktif. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ini adalah;

GAMBAR 8
TAHAPAN ANALISIS DATA



Sumber : Milles and Hubermann (1980)

a) Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam kegiatan penelitian kualitatif, data yang ditemukan sangatlah banyak dan beragam. Mereduksi data artinya, penulis memilah data yang penting dan membuang yang tidak penting kemudian membaginya berdasarkan kelompok atau kategori yang sesuai.

b) Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) adalah tahapan kedua setelah pengreduksian data selesai dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, biasanya penyajian data dapat berupa deskriptif (uraian singkat).

Penyajian ini dihasilkan dari proses reduksi data, tahapan ini juga sebagai bukti pemahaman peneliti terhadap data temuan di lapangan. Apakah data tersebut memiliki

hubungan dan bagaimana cara penulis mengklasifikasikan data temuan untuk menghasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

c) Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi adalah langkah ketiga yang memberikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data temuan dan hasil penelitian. Sesuai dengan sifat penelitian kualitatif dimana hasil penelitian dapat berubah dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan karena ditemukannya fenomena atau masalah baru. Maka dalam tahap verifikasi ini akan menjelaskan apakah penelitian berkembang atau dapat menjawab pertanyaan dari fokus penelitian yang diajukan pada usulan penelitian.

E. Pengujian Keabsahan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif sehingga data-data yang ditemukan selama kegiatan penelitian yang telah dikumpulkan, dicatat dan ditelaah perlu diuji kebenarannya.

Untuk menguji kebenaran tersebut atau dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji validitas, peneliti menggunakan metode uji triangulasi dan studi referensi.

1. Menggunakan Triangulasi

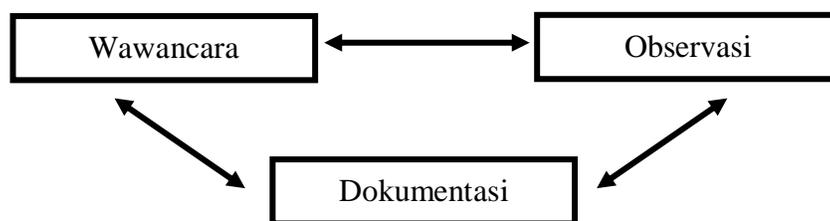
Wiersma dalam Sugiyonoo (2012) memaparkan bahwa triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data temuan dengan menghubungkan berbagai sumber. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik pengumpulan data yaitu dengan mengecek data kepada

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat berasal dari wawancara maka akan dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Jika dari tiga teknik yang dilakukan terdapat perbedaan hasil, maka peneliti akan melakukan diskusi kembali bersama dengan informan yang dianggap paling ahli sehingga menemukan hasil yang lebih terpercaya dan dianggap lebih benar.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini digunakan sebagai pemeriksaan atas hasil tinjauan yang dilakukan di lapangan yang melibatkan berbagai kelompok melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Dago Holiday Bandung. Melalui wawancara tersebut peneliti akan menelaah kembali dengan melakukan koreksi data terhadap tinjau lapangan yang dilakukan secara observasi dan dokumentasi di Dago Holiday Bandung mengenai penerapan protokol kesehatan yang mengacu pada CHSE yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

GAMBAR 9
TRIANGULASI DENGAN TIGA SUMBER DATA



Sumber : Sugiyono, 2012

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan untuk menguji kredibilitas yaitu dengan menggunakan bahan pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan seperti hasil wawancara dengan rekaman wawancara, dikarenakan alat dokumentasi sangat penting digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai bukti kredibilitas penelitian

3. Menggunakan *member-check*

Member check yaitu proses pemeriksaan data atau informasi yang diberikan oleh informan oleh informan itu sendiri untuk memastikan bahwa data yang diterima oleh peneliti sesuai dengan maksud informan sehingga kemungkinan kesalahan informasi tidak terjadi dan data yang diterima lebih dipercaya.

F. Jadwal Penelitian

Kegiatan	JAN				FEB				MAR				APR				MAY				JUN				JUL			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan TOR																												
Persiapan Proposal Penelitian																												
Seminar Proposal Penelitian																												
Revisi Proposal Penelitian																												
Pengumpulan Data di Lapangan																												
Analisis Data																												
Pengajuan Penelitian																												
Proses Penyelesaian																												
Ujian Sidang Proyek Akhir																												

Sumber : Peneliti, 2021